

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan :**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan :

1. Rata-rata timbulan limbah B3 pada Puskesmas Non Rawat Inap di Kabupaten Kulonprogo menghasilkan limbah B3 yaitu sebanyak 1.25 kg/hari dan volume 13.5 l/hari. Sedangkan rata-rata timbulan limbah B3 pada Puskesmas Rawat Inap di Kabupaten Kulonprogo menghasilkan limbah B3 yaitu sebanyak 1.55 kg/hari dan volume 17.5 l/hari.
2. Pengelolaan limbah B3 yang telah dilakukan oleh puskesmas termasuk kedalam kategori “Sangat baik” dengan mendapatkan skor rata-rata pengelolaan limbah B3 sebesar 85 %. Tetapi dalam beberapa aspek puskesmas belum sesuai dengan peraturan mengenai pengelolaan limbah B3 yang ada seperti penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) masih belum diperhatikan dengan baik. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan seperti tertusuk jarum suntik yang bisa mengakibatkan timbulnya penyakit, karena tidak menggunakan sarung tangan yg layak dan masih sering terjadi pencampuran antara limbah padat medis dan limbah non medis. Serta penyimpanan limbah yang melebihi 2x24 jam.
3. Rekomendasi Manajemen Pengelolaan yang Ditawarkan :  
Rekomendasi pengelolaan Limbah B3 yang dapat dilakukan bagi Puskesmas Kabupaten Kulonprogo dari penelitian ini dengan tetap mengacu PerMenLHK no 56 Tahun 2015 adalah Pada proses pengemasan perlu adanya pemberian keterangan mengenai nama limbah B3, identitas penghasil limbah B3, tanggal dihasilkan limbah B3 dan tanggal pengemasan limbah B3 yang masuk. Selanjutnya pada proses pengumpulan perlu dibuatkan peraturan tentang penggunaan APD (Alat Pelindung Diri), sosialisasi tentang bahaya limbah B3 yang berkala, pelatihan pengelolaan Limbah B3 selama 1 bulan sekali dan

pengawasan rutin sangat dibutuhkan untuk memberikan kesadaran terhadap para petugas. Sedangkan tahapan penyimpanan limbah perlu untuk disimpan dalam refrigerator atau pendingin pada suhu 0°C (nol derajat celsius) atau lebih rendah bila penyimpanan melebihi 2 hari.

## **5.2 Saran**

- 1) Saran untuk Puskesmas:
  - a. Perlu dilakukan kontroling dan inspeksi terhadap para pelaksana pengelolaan Limbah B3 dan juga pada TPS Limbah B3 agar dapat lebih optimal.
  - b. Dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih luas ataupun penyusunan pedoman kriteria pengelolaan Limbah B3 yang ramah lingkungan.
  - c. Perlu dilakukannya evaluasi secara berkala dan terfokus pada tahap pengelolaan Limbah B3 dan juga potensi bahayanya terhadap lingkungan sekitar.
  - d. Perlu meningkatkan pengetahuan lebih luas baik bagi perawat, petugas pengelola limbah maupun yang lainnya mengenai pentingnya pengelolaan Limbah B3 secara baik dan benar.
  - e. Memfasilitasi SOP petugas yang mengelola limbah B3 dengan lengkap demi keamanan petugas.
- 3) Saran untuk penelitian sekarang:
  - a. Perlu adanya data volume Limbah B3 setiap harinya supaya memudahkan dalam pengelolaanya.
  - b. Perlu adanya SOP yang tegas terkait tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
- 2) Saran untuk penelitian selanjutnya:
  - a. Penelitian diharapkan mampu melakukan perencanaan SOP pengelolaan limbah lebih lanjut yang baik dan benar agar dapat sesuai dengan PerMenKes No. 56 Tahun 2015 tentang tata cara dan teknis persyaratan pengelolaan limbah B3 di fasilitas kesehatan serta dapat

merencanakan pewadahan limbah B3 di Puskesmas Kabupaten Kulonprogo.

- b. Penelitian dapat membahas mengenai tentang kriteria TPS limbah B3 yang sesuai dengan PerMenLHK No 56 Tahun 2015 tentang tata cara dan persyaratan teknis pengelolaan limbah B3 dari fasilitas pelayanan kesehatan.